

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi mengenai simpulan hasil penelitian dan rekomendasi penelitian bagi guru madrasah ibtidaiyah/sekolah dasar, pengembangan ilmu pengetahuan, lembaga, pihak madrasah ibtidaiyah dan sekolah dasar, serta penelitian lebih lanjut.

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan langkah, strategi dan prinsip kerangka kerja pedagogi kedamaian dalam mengembangkan iklim kelas damai. Rumusan tersebut diperoleh dari hasil pengembangan kerangka kerja melalui kerangka acuan teoritik dan implementasi model simulasi eksperimental dalam pembelajaran di kelas. Simpulan penelitian disajikan sebagai berikut.

Kompetensi pedagogi kedamaian selalu beririsan dengan *mindset* kedamaian guru. Hasil riset ini menunjukkan kecenderungan awal kompetensi kedamaian guru berada pada kategori belum kompeten. Riset ini menemukan faktor yang memengaruhi kompetensi pedagogi kedamaian guru adalah *mindset* guru tentang konsep kedamaian. Guru yang memiliki *mindset* damai negatif membangun kedamaian dengan kekuatan atau power sehingga menitikberatkan penggunaan otoritas cara-cara kekerasan atau tidak damai. Guru yang memiliki *mindset* damai positif, menitikberatkan pada proses internalisasi nilai-nilai kedamaian dalam diri berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam membangun kedamaian.

Iklim kelas damai beririsan dengan cara guru dalam memberikan pembelajaran dan pendekatan moral-emosional dalam muatan pembelajaran. Hasil riset ini menunjukkan kecenderungan awal iklim kelas berada pada kategori yang tidak damai. Riset menemukan faktor yang memengaruhi iklim kelas adalah cara guru dalam memberikan pembelajaran dan pendekatan moral-emosional dalam muatan pembelajaran berupa menginternalisasikan nilai-nilai kedamaian dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Proses pengembangan kerangka kerja pedagogi kedamaian untuk mengembangkan iklim kelas damai dilakukan melalui tahapan pengembangan kerangka kerja hipotetik, validasi rasional dan ujicoba serta penyempurnaan kerangka kerja. Proses pengembangan kerangka kerja pedagogi kedamaian melalui konsep simulasi atau implementasi eksperimental dalam pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar. Tahap implementasi dalam pembelajaran menjadi tahap yang sangat penting untuk menemukan kerangka kerja yang tepat dengan cara melakukan perbaikan dan penyempurnaan hingga menghasilkan kerangka kerja pedagogi kedamaian yang teruji untuk mengembangkan iklim kelas yang damai.

Intervensi pedagogi kedamaian untuk mengembangkan iklim kelas damai melalui pengembangan kompetensi pedagogi kedamaian guru dan implementasi pedagogi kedamaian dalam pembelajaran berupa muatan nilai-nilai kedamaian yang diintegrasikan dalam semua mata pelajaran atau kurikulum di sekolah. Penerapan kerangka kerja pedagogi kedamaian berdampak pada iklim kelas yang damai berupa peningkatan pemahaman atau cara berpikir, cara bersikap, dan berperilaku dengan cara-cara yang damai.

Kerangka kerja pedagogi kedamaian yang dihasilkan dalam penelitian ini terbukti visibel untuk mengembangkan iklim kelas damai di jenjang sekolah dasar. Kerangka kerja pedagogi kedamaian ini menjadi acuan bagi guru dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas untuk mengembangkan iklim kelas damai. Kerangka kerja pedagogi kedamaian dapat diimplementasikan guru dengan baik apabila guru memiliki kompetensi pedagogi kedamaian berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap kedamaian, menggunakan metode atau pendekatan yang kreatif dan efektif dalam menginternalisasikan nilai-nilai keamaian dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, siswa memiliki visi kedamaian berupa pemahaman tentang pentingnya menciptakan iklim kelas damai, refleksi dan evaluasi berkelanjutan juga menjadi prinsip yang harus dilaksanakan untuk memperoleh implementasi pedagogi kedamaian yang efektif dan efisien.

Guru dan siswa mengungkapkan rasa nyaman dan puas dalam menginternalisasikan nilai-nilai kedamaian dalam proses pembelajaran. Rasa

nyaman dan puas menjadikan guru lebih bahagia dalam proses pemberian pembelajaran kepada siswa. Intervensi iklim kelas melalui pedagogi kedamaian juga berdampak pada pengembangan pribadi damai guru dan siswa, pada pengembangan proses belajar siswa berupa kenyamanan siswa dalam belajar dan menerima pembelajaran, pengembangan sosial siswa berupa kemampuan bekerjasama, berkoomunikasi dan mengatasi berbagai tantangan atau masalah dengan cara-cara yang damai. Iklim kelas damai tidak hanya memberikan kebahagiaan, kesenangan atau kenyamanan, namun juga memerlukan kompetisi dalam proses pembelajaran, yaitu kompetisi untuk membangun kompetensi dengan standar tertentu dan untuk membangun rasa kebersamaan yang lebih erat antar peserta didik maupun guru.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada berbagai pihak. Rekomendasi dikhususkan kepada guru madrasah ibtidaiyah dan sekolah dasar, praktisi bimbingan dan konseling, pengembangan ilmu pengetahuan, pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB), dan penelitian lebih lanjut.

1. Bagi guru madrasah ibtidaiyah dan sekolah dasar.

Guru madrasah ibtidaiyah dan sekolah dasar khususnya guru kelas sebagai pihak yang secara langsung memberikan pembelajaran dan bimbingan di sekolah di dorong untuk mengimplementasikan pedagogi kedamaian dalam pembelajaran. Oleh karena itu guru yang akan menggunakan kerangka kerja pedagogi kedamaian ini, perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Guru terlebih dahulu mengembangkan kompetensi pedagogi kedamaian dalam diri dengan mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi pedagogi kedamaian guru.
- b. Kemampuan mengimplementasikan pedagogi kedamaian dalam proses pembelajaran melalui metode atau pendekatan yang kreatif dan efektif dalam setiap mata pelajaran sesuai kurikulum dan standar kompetensi guru.

- c. Guru memiliki kemampuan komunikasi secara efektif sebagai kompetensi prioritas atau prasyarat yang akan mempermudah guru dalam meningkatkan kemampuan pedagogi kedamaian yang lain.
- d. Guru memiliki kemampuan merefleksi dan mengavaluasi proses pembelajaran yang dilaksanakan. Berupa kemampuan merangkum proses pembelajaran, mengevaluasi proses untuk melihat kesesuaian implementasi dalam pembelajaran, dan mengevaluasi hasil untuk melihat keefektifan implementasi pedagogi kedamaian.
- e. Guru perlu melakukan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan untuk memperoleh pengembangan kompetensi pedagogi kedamaian secara optimal.
- f. Guru dapat mengembangkan indikator keberhasilan implementasi kerangka kerja secara kreatif dan variatif yang tidak harus sama persis dengan penelitian ini.

2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Bagi program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Negeri Makassar perlu mereview terhadap kompetensi pedagogi kedamaian dari berbagai teori sebagai respon terhadap penyempurnaan teori *Core Competencies for Critical Peace Educator and Learner* (Monisha Bajaj, 2015) dan *Peaceful Classroom* (Castro & Galace, 2010). Sehingga menghasilkan konstruk damai dan kompetensi pedagogi kedamaian yang tepat dan dibutuhkan oleh guru untuk mengembangkan iklim kelas damai.

3. Bagi pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) guru pada jenjang sekolah dasar

Bagi guru hendaknya dapat menyusun karya tulis ilmiah tentang pedagogi kedamaian agar dapat dibagikan pada komunitas-komunitas guru lainnya. Sebagai upaya pengembangan keprofesian berkelanjutan guru pada jenjang sekolah dasar.

4. Bagi penelitian lebih lanjut

Penelitian ini telah diujicobakan untuk mengembangkan iklim kelas melalui kerangka kerja pedagogi kedamaian, namun masih perlu perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Meskipun hasil penelitian menunjukkan

kerangka kerja pedagogi kedamaian efektif dalam mengembangkan iklim kelas di madrasah ibtidaiyah, namun masih perlu adanya pengembangan metode penelitian yang dapat digunakan seperti, metode wawancara yang lebih mendalam dan observasi pada perilaku damai yang lebih spesifik. Selain itu penting juga diterapkan pada partisipan guru dan siswa sekolah dasar untuk mengetahui apakah latar belakang kultur sekolah yang berbeda memiliki pengaruh pada berhasil atau tidaknya kerangka kerja yang telah dibuat. Hal ini dilandasi bahwa damai itu dipengaruhi atau beririsan dengan nilai-nilai kultural, sosial, budaya dan nilai agama. Sehingga diharapkan kerangka kerja ini bersifat adaptif dapat diterapkan di semua pendidikan dasar yang sejenis.

Oleh karena itu penelitian lebih lanjut dapat dilakukan seperti: bagi peneliti lebih lanjut dapat menggunakan desain *mixed methods* yang lebih tepat untuk mengkaji implementasi pedagogi kedamaian, modifikasi dalam mengembangkan kapasitas guru untuk implementasi pedagogi kedamaian, dan mempertimbangkan jenjang kelas untuk ujicoba agar lebih sesuai dengan dinamika perkembangan mindset kedamaian siswa.